

## JURNAL PENGABDIAN MASYRAKAT INDONESIA

Halaman Jurnal: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jpmi>

Halaman Utama: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php>

### **Pemberdayaan dan Penguatan UMKM di Dusun Gandekan, Kelurahan Guwosari, Kapanewon Pajangan, Kabupaten Bantul, DIY**

**Marsuking<sup>1</sup>, Asri Dwi Ariyani<sup>2</sup>, Nila Hidayah<sup>3</sup>, Rosa Nikmatul Fajri<sup>4</sup>, Meutia Layli<sup>5</sup>, Kusumaningdiah Retno Setiorini<sup>6</sup>, Abi Suryono<sup>7</sup>, Atik Aini Nazilah<sup>8</sup>, Arik Tri Mulyani<sup>9</sup>**

#### **Universitas Alma Ata**

Jl. Brawijaya No.99, Jadan, Tamantirto, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul,  
Daerah Istimewa Yogyakarta 55184  
Korespodensi : [rosa.n@almaata.ac.id](mailto:rosa.n@almaata.ac.id)

#### **Abstract**

*The people of Dusun Gandekan, Guwosari Village, Kapanewon Pajangan, Bantul Regency mostly make a living as a farmer. In addition, some residents are Small & Medium Enterprises actors (SMEs). On the other hand, the existing tourism conditions require more attention in order to continue to attract visitors first since the Covid-19 pandemic has stopped tourist activities. One of the forums that are incorporated in youth organizations, namely youth organizations, has also not run optimally due to the busyness of the administrators and the Covid-19 pandemic which has made the contribution and activities to the environment minimal. Although SMEs are starting to be felt in the midst of the Dusun Gandekan community, empowerment has not been optimal and evenly distributed. The purpose of this community service activity is to empower and strengthen SMEs in Dusun Gandekan through outreach programs, education on cash bookkeeping for SME actors and Google Business registration for SMEs that have been established in Dusun Gandekan. The method used in this activity is socialization and training to increase understanding starting with observation, interviews and documentation.*

**Keywords:** Empowering SMEs; Entrepreneurship; Cash Bookkeeping; Dusun Gandekan.

#### **Abstrak**

Masyarakat Dusun Gandekan, Kelurahan Guwosari, Kapanewon Pajangan, Kabupaten Bantul mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Selain itu, beberapa warga merupakan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Di sisi lain, kondisi wisata yang ada di sana memerlukan perhatian lebih agar dapat terus menarik minat pengunjung terlebih semenjak pandemi Covid-19 aktivitas wisata terhenti. Salah satu wadah yang tergabung dalam organisasi remaja yaitu karang taruna juga belum berjalan secara maksimal karena kesibukan para pengurus dan pandemi Covid-19 yang menjadikan minimnya kontribusi dan kegiatan yang diberikan bagi lingkungan. Meski UMKM mulai dirasakan kehadirannya ditengah-tengah masyarakat Dusun Gandekan, namun pemberdayaan belum secara optimal dan merata. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan pemberdayaan dan penguatan UMKM di Dusun Gandekan melalui program sosialisasi kewirausahaan, edukasi pembukuan kas bagi pelaku UMKM dan pendaftaran *google business* bagi UMKM yang sudah berdiri di Dusun Gandekan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi dan pelatihan guna peningkatan pemahaman yang dimulai dengan observasi, *interview* dan dokumentasi.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan UMKM; Kewirausahaan; Pembukuan Kas; Dusun Gandekan.

## A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki bagian dalam meningkatnya perekonomian nasional, yang mana merupakan salah satu indikator dari tingkat partisipasi dari masyarakat pada sektor dalam kegiatan ekonomi (Undari & Lubis, 2021). Didukung oleh pernyataan dari penelitian milik Tehseen et al., (2019) bahwa UMKM dapat memulihkan dengan cepat perekonomian nasional yang juga mendukung pemerintah dalam pelaksanaan otonomi daerahnya. Selain itu juga dinyatakan bahwa UMKM yang berkembang akan mendatangkan suatu kemakmuran pada wilayah tersebut yang dapat ditandai dengan semakin luasnya lapangan pekerjaan dan juga dapat memanfaatkan adanya potensi dari sumber daya manusia dan sumber daya alam tentunya dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi negara terkait. Seperti yang dinyatakan oleh Layli & Arifin (2020) bahwasannya pembangunan nasional adalah salah satu cara negara dapat mewujudkan kesejahteraan

umum masyarakat yang dilihat dari berbagai macam aspek dan salah satunya dapat dilihat dari pertumbuhan UMKM nya. Pendapat dari Supriyanto (2012) tentang berbagai peran strategis dimiliki sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), namun sektor ini juga dihadapkan berbagai permasalahan. Kendala dan permasalahan antara lain dari aspek permodalan, kemampuan manajemen usaha dan kualitas sumber daya manusia pengelolanya. Kendala dan permasalahan usaha kecil dan informal lainnya juga disebabkan karena sulitnya akses terhadap informasi dan sumber daya produktif seperti modal dan teknologi, yang berakibat menjadi terbatasnya kemampuan usaha kecil untuk berkembang.

Selain itu menurut Supriyanto (2012) perkembangan ini memiliki peran strategis UMKM dan masih terbatasnya kemampuan UMKM untuk berkembang, maka saat ini pengembangan usaha kecil merupakan salah satu strategi yang diambil pemerintah dalam rangka pertumbuhan ekonomi. Dalam rangka

pengembangan usaha kecil ini diperlukan informasi yang lengkap, mudah dan cepat dapat di "akses", terutama informasi potensi suatu sektor usaha ekonomi atau komoditas untuk dikembangkan pada suatu wilayah (Kecamatan) tertentu.

Seiring berkembangnya dunia teknologi sehingga UMKM perekonomian masyarakat harus mengikuti alur perkembangan teknologi untuk mempertahankan eksistensi dalam menjalankan bisnis dan usaha, sebab UMKM memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia. Demi mendukung perkembangan UMKM di Indonesia, kami mengadakan sosialisasi dan pelatihan untuk pemberdayaan dan penguatan UMKM di Dusun Gandekan, Kalurahan Guwosari, Kapanewon Pajangan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dusun Gandekan, Kalurahan Guwosari, Kapanewon Pajangan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri dari 5 RT, 257 KK dan memiliki 723 jiwa, dengan luas daerah sebesar 21.53 Ha dan merupakan

wilayah yang menjadi "tempat belajar" bagi mahasiswa yang tergabung dalam kelompok KKN dan "tempat mengabdikan" bagi dosen Prodi Akuntansi Universitas Alma Ata Yogyakarta sehingga menghasilkan sinergi yang baik.

Masyarakat Dusun Gandekan mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Selain itu, beberapa warga merupakan pelaku UMKM. Di sisi lain, kondisi wisata yang menjadi ikon utama Dusun Gandekan yaitu Dewi Gumi (Desa Wisata Gunung Mijil) memerlukan perhatian lebih agar dapat terus menarik minat pengunjung terlebih semenjak pandemi Covid-19 aktivitas wisata terhenti. Salah satu wadah yang tergabung dalam organisasi remaja yaitu karang taruna juga belum berjalan secara maksimal karena kesibukan para pengurus dan pandemi Covid-19 yang menjadikan minimnya kontribusi dan kegiatan yang diberikan bagi lingkungan. Meski UMKM mulai dirasakan kehadirannya ditengah-tengah masyarakat Dusun Gandekan, namun pemberdayaan belum secara optimal dan merata. Hal ini ditandai dengan masih adanya

UMKM yang tertinggal dengan UMKM lainnya utamanya dalam hal produksi dan pemasaran yaitu UMKM jamu tradisional dan dalam hal pencatatan arus kas yaitu UMKM toko kelontong. Berdasarkan permasalahan di atas, disusunlah program pemberdayaan dan penguatan UMKM yang diimplementasikan pada berbagai kegiatan, antara lain sosialisasi kewirausahaan, edukasi pembukuan kas bagi pelaku UMKM dan pendaftaran *google business*.

Sosialisasi kewirausahaan bertujuan untuk memberikan wawasan guna membangun kesadaran dan keinginan masyarakat dalam hal memulai usaha atau berwirausaha yang nantinya dapat diaplikasikan pada berbagai potensi maupun permasalahan yang ada di masyarakat. Sebagai contoh wisata Dewi Gumi (Desa Wisata Gunung Mijil) yang sempat terhenti aktivitasnya akibat pandemi Covid-19 dan semula hanya menjajakan makanan ringan di hari tertentu dan tempat berswafoto saja dapat ditambahkan spot kuliner agar kembali menarik minat

pengunjung. Kemudian keahlian Ibu rumah tangga dalam mengolah masakan dapat dimanfaatkan untuk mengisi aneka kuliner yang diujakan di desa wisata tersebut. Kontribusi pemuda-pemudi yang tergabung dalam karang taruna serta pelaku UMKM jamu tradisional sangat dibutuhkan, maka keterlibatan mereka dalam kegiatan sosialisasi kewirausahaan ini sangatlah penting umumnya bagi masyarakat dan khususnya bagi pemuda-pemudi karang taruna maupun UMKM itu sendiri dalam hal berwirausaha.

Selanjutnya, edukasi pembukuan kas bagi pelaku UMKM toko kelontong dan pendaftaran *google business* diberikan agar dapat menambah pengetahuan akan pentingnya pemisahan keuangan antara usaha dengan pribadi, mengetahui pemasukan dan pengeluaran usaha yang mereka jalankan, lebih terorganisir dengan baik dan semakin dikenal masyarakat akan keberadaan usaha tersebut terlebih lagi di era modern yang serba memanfaatkan media digital seperti saat ini harus semakin berkembang guna

meningkatkan penghasilan dan perekonomian masyarakat Dusun Gandekan.

Semua kegiatan yang akan diadakan dipadukan dengan kegiatan KKN. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan media bagi mahasiswa dalam pengaplikasian teori-teori yang dimiliki ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Pengoptimalan peran mahasiswa dalam kegiatan KKN adalah dengan mengetahui kebutuhan lokasi KKN sehingga dibentuk tim dengan berbagai kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan program kerja yang direncanakan.

Kegiatan KKN yaitu memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. KKN memadukan unsur-unsur yang terkandung dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam satu kegiatan.

## **B. PELAKSANAAN DAN METODE**

Kegiatan pemberdayaan dan penguatan UMKM dilaksanakan di Dusun Gandekan, Kalurahan Guwosari, Kapanewon Pajangan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta pada 21 Oktober 2021. Peserta kegiatan meliputi pelaku UMKM jamu tradisional dan toko kelontong serta pemuda-pemudi karang taruna di Dusun Gandekan dengan jumlah keseluruhan 20 orang.

Alasan panitia kegiatan memilih pelaku UMKM jamu tradisional dan toko kelontong serta pemuda-pemudi karang taruna menjadi peserta utama dalam pelaksanaan kegiatan ini karena dari hasil observasi dilapangan, UMKM jamu tradisional yang masih perlu untuk diberikan sosialisasi dan pendampingan guna pemberdayaan UMKM tersebut ke arah yang lebih maju dan setara dengan UMKM lainnya.

Selanjutnya dilakukan observasi lebih mendalam dan menemukan persoalan bahwa proses produksi masih sangat sederhana bagi

UMKM jamu tradisional yaitu pada bagian pengemasan dan juga pemasaran. Pengemasan menggunakan plastik dan hanya dijajakan di lokasi wisata Dewi Gumi (Desa Wisata Gunung Mijil).

Kegiatan penguatan UMKM di Dusun Gandekan dilakukan dalam bentuk memberikan edukasi pembukaan kas dan mendaftarkan pada *google business* atas usaha yang sedang dijalankan. Tujuan kegiatan ini untuk dapat lebih terorganisir dengan baik dan semakin dikenal masyarakat akan keberadaan usaha tersebut terlebih lagi di era modern yang serba memanfaatkan media digital seperti saat ini.

Metode yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan ini antara lain, pemberian buku kas yang dapat digunakan untuk pencatatan kas dari usaha yang dijalankan dan diadakan kegiatan pelatihan dengan diberikan petunjuk pengisian buku kas. Metode ini ditujukan agar pelaku usaha dapat mempraktikkan langsung cara pengisian buku kas dengan tepat.

Selain itu, mereka juga diedukasi dan diberikan pelatihan bagaimana dan syarat-syarat apa saja yang diperlukan untuk mendaftarkan usahanya di *google business*. Kemudian pemuda-pemudi karang taruna Dusun Gandekan dilibatkan dalam kepesertaan dikarenakan selama pandemi Covid-19 kegiatan di karang taruna menjadi vakum dan hanya arisan, mengajar TPA serta perayaan 17 Agustus saja yang mereka jalankan. Oleh karena itu, sosialisasi kewirausahaan diberikan untuk menumbuhkan semangat dan menambah pengetahuan mereka tentang wirausaha terlebih bagi mereka yang masih sangat muda.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pelatihan dan peningkatan pemahaman yang dimulai dengan observasi langsung pada permasalahan di masyarakat, lalu *interview* kepada pejabat desa serta pelaku UMKM serta pemuda-pemudi karang taruna dan dokumentasi dalam bentuk foto.

Materi yang disampaikan yaitu teori tentang kewirausahaan, cara memulai terjun ke dunia wirausaha, pembukuan kas bagi pelaku

UMKM dan cara mendaftarkan usaha pada aplikasi *google business*.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberdayaan UMKM di Dusun Gandekan, Kalurahan Guwosari, Kapanewon Pajangan, Kabupaten Bantul, DIY telah selesai dilaksanakan dengan berbagai program, antara lain sosialisasi kewirausahaan yang melibatkan UMKM jamu tradisional yang pada akhirnya memberikan tambahan pengetahuan bagi mereka mengenai dunia wirausaha sehingga menggugah pelaku UMKM jamu tradisional tersebut untuk memberikan inovasi bagi produk usahanya yang semula hanya dikemas dengan plastik dan dijajakan di lokasi wisata Dewi Gumi (Desa Wisata Gunung Mijil) saja dapat dikemas dengan lebih menarik dan tahan lama serta dipasarkan dengan media lain yang dapat menjangkau lebih luas, seperti sosial media. Bagi UMKM toko kelontong yang semula tidak mengetahui pentingnya pembukuan kas, sekarang telah menyadari akan pentingnya

proses pembukuan kas dan memiliki pembukuan kas pada usahanya. Pelaku UMKM toko kelontong tersebut juga dapat memisahkan antara keuangan usaha dengan pribadi dan mengetahui berapa pemasukan maupun pengeluaran usaha mereka selama ini. Selain ini, dengan didaftarkannya usaha mereka menggunakan *google business*, UMKM toko kelontong semakin dikenal masyarakat dan mempermudah para calon konsumen untuk berbelanja secara *online*. Hal ini membuktikan bahwa implementasi terhadap teknologi bagi masyarakat dapat membawa perubahan besar disegala sisi kehidupan (Hidayah, 2018). Bagi pemuda-pemudi karang taruna dengan dilaksanakannya kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi mereka, di mana mereka tergugah untuk terjun ke dunia wirausaha dengan dukungan pejabat desa dan memanfaatkan lokasi wisata Dewi Gumi (Desa Wisata Gunung Mijil) dengan membuka spot kuliner angkringan. Bersamaan dengan pembukaan

tersebut, diadakan *outbond* sehingga lokasi semakin ramai.

Luaran dari implementasi program kegiatan ini adalah artikel di surat kabar *online*, di mana hal tersebut semakin menguatkan bahwa program kegiatan ini dapat menambah wawasan bagi masyarakat dan kontribusi bagi dunia wirausaha, pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.

Tentu dalam proses pengabdian kepada masyarakat ini memiliki faktor pendorong dan penghambat. Adapun faktor pendorong dari pelaksanaan program ini adalah pentingnya memberikan sosialisasi dan edukasi bagi masyarakat Dusun Gandekan khususnya pelaku UMKM dan pemuda-pemudi karang taruna mengenai dunia kewirausahaan. Sedangkan faktor penghambat dari pelaksanaan program ini adalah kemauan dan keikutsertaan peserta yang masih minim

sehingga belum dapat dilakukan secara menyeluruh.



Gambar 1. Sosialisasi Kewirausahaan

Gambar 2. Edukasi Pembukuan Kas UMKM



Gambar 3. Pendaftaran *Google Business*

#### D. DAFTAR PUSTAKA

- Hidayah, N. (2018). Analisis Etika Kerja Islam dan Etika Penggunaan Komputer terhadap Ketidaketisan Penggunaan Komputer oleh Pengguna Teknologi Informasi di UMKM Kabupaten Bantul. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 8(1), 59. [https://doi.org/10.21927/jesi.2018.8\(1\).59-73](https://doi.org/10.21927/jesi.2018.8(1).59-73)
- Layli, M., & Arifin, J. (2020). Audit Influence of the Competency, Independence, and





Due Professional Care to Audit Quality.  
*Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 8(2),  
152–158.

Supriyanto. (2012). Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (umkm) Di Kota Malang Berbasis Webgis.5. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 3 No.1, 1–16.

Tehseen, S., Ahmed, F. U., Qureshi, Z. H., Uddin, M. J., & T, R. (2019). Entrepreneurial Competencies and SMEs' Growth: the Mediating Role of Network Competence. *Asia-Pacific Journal of Business Administration*, 11(1), 2–29.

Undari, W., & Lubis, A. S. (2021). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 32–38.